PENGARUH ISOMORFISMA, MORALITAS WAJIB PAJAK, DAN EDUKASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN BUDAYA PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris WPOP yang Terdaftar di KPP Pratama Seberang Ulu kota Palembang)

SKRIPSI

Nama : Dodi Harianto
NIM : 222017009

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI

2021

PENGARUH ISOMORFISMA, MORALITAS WAJIB PAJAK, DAN EDUKASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN BUDAYA PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris WPOP yang Terdaftar di KPP Pratama Seberang Ulu kota Palembang)

Diajukan untuk Menyusun Skripisi Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Dodi Harianto
NIM : 222017009

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dodi Harianto
NIM	: 222017009
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan
Judul Skripsi	: Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, Dan Edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Wpop yang Terdaftar Di Kpp Pratama Seberang Ulu Kota Palembang)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperboleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021

Dodi Harianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, dan Edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan budaya pajak sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Wpop yang Terdaftar Di Kpp Pratama Seberang Ulu Kota Palembang)

Nama : Dodi Harianto
NIM : 222017009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Agustus 2021

Pembimbing I

Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0226068802

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri,S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

"kerjakanlah selagi bisa dan istirahatlah sejenak untuk menyegarkan kembali jiwamu serta pasralah dengan hasil yang diberikan tuhan atas kerjamu"
(Dodi Harianto)

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. *Ayah dan Ibu tercinta*
2. *Keluarga besar*
3. *Dosen Pembimbing*
4. *Almamaterku Tercinta*
5. *Sahabat Seperjuanganku*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Alhamdulillahi robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, dan Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi", sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Kasmin dan Ibuku Enni Herlina serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri.S.E., Ak., M.Si., CA dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si, yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, ibu dan seluruh staf pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2021

Dodi Harianto

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	**ii**
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	**iii**
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**v**
PRAKATA	**vi**
DAFTAR ISI	**viii**
DAFTAR TABEL	**xiii**
DAFTAR GAMBAR	**xvi**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvii**
ABSTRAK	**xviii**
ABSTRACT	**xix**
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Teori Umum *(Grand Theory)*	13
2. Kepatuhan Pajak	14
3. *Isomorfisma*	18
4. Edukasi Pajak	21
5. Moralitas Wajib Pajak	23
6. Budaya Pajak	25
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Pemikiran	28

1. Pengaruh *Isomorfisma*, edukasi, moralitas terhadap kepatuhan Wajib pajak 28
2. Pengaruh *Isomorfisma* terhadap kepatuhan wajib pajak 30
3. Pengaruh Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak..... 31
4. Pengaruh Moralitas wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak .. 32
5. Budaya pajak Memoderasi pengaruh *Isomorfisma* terhadap kepatuhan wajib pajak 32
6. Budaya pajak Memoderasi pengaruh edukasih terhadap kepatuhan wajib pajak..... 33
7. Budaya pajak Memoderasi pengaruh moralitas terhadap kepatuhan wajib pajak 33

D. Hipotesis 35
1. Secara Bersama..... 35
2. Secara Parsial..... 35
3. Secara Moderasi 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 37
B. Lokasi Penelitian 38
C. Operasionalisasi Variabel..... 38
D. Populasi dan Sampel 38
E. Data yang Diperlukan..... 41
F. Metode Pengumpulan Data 41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 43
1. Analisis Data 43
a. Analisis Kualitatif 44
b. Analisis Kuantitatif 44
2. Teknik Analisis..... 46
a. Uji Validitas..... 46
b. Uji Reabilitas 47
c. Statistik Deskriptif 48
d. Uji Asumsi Klasik..... 48

e. Uji Hipotesis 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN 58

1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu 58
   a. Kepala KPP Pratama Palembang Seberang Ulu 59
   b. Kepala Sub Bagian Umum 59
   c. Seksi Kelompok Fungsional 59
   d. Seksi Pelayanan 60
   e. Seksi Pengawasan dan Konsultasi (WAKSON) 60
   f. Seksi Penagihan 60
   g. Seksi Pemeriksaan 61
   h. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan 61
   i. Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI) 61
2. VISI dan MISI KPP Pratama Palembang Seberang Ulu 61
   a. Visi 61
   b. Misi 62
3. Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Seberang Ulu 62
4. Karakteristik Responden 62
5. Jawaban Responden 63
6. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 65
   a. Variabel Isomorfisma (X1) 65
   b. Variabel Moralitas Wajib Pajak (X2) 68
   c. Variabel Edukasi Pajak (X3) 70
   d. Variabel Budaya Pajak (X4) 73
   e. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) 76
7. Hasil Pengolahan Data 78
   a. Uji Validitas 78
      1. Isomorfisma 78
      2. Moralitas Wajib Pajak 79
      3. Edukasi Wajib Pajak 79

4. Budaya Pajak 80
5. Kepatuhan Wajib Pajak 80
b. Uji Reliabilitas 81
c. Statistik Deskriptif 82
d. Uji Asumsi Klasik 83
1. Uji Normalitas 83
2. Uji Multikoleniaritas 84
3. Uji Heterokedastisitas 85
e. Pengujian Hipotesi 86
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 87
2. Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F) 87
3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t) 88
4. Pengujian Hipotesis Secara Moderasi 93
1. Pengaruh Isomorfisma (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang dimoderasi Budaya Pajak (X4) 99
2. Pengaruh Moralitas Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang dimoderasi Budaya Pajak (X4) 101
3. Pengaruh Edukasi Wajib Pajak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang dimoderasi Budaya Pajak (X4) 103
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 105
1. Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak dan Edukasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 105
2. Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 106
3. Pengaruh Moralitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 106
4. Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 108
5. Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasikan Budaya Pajak 108
6. Pengaruh Moralitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasikan Budaya Pajak 108

7. Pengaruh Edukasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasikan Budaya Pajak 109

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 110

B. Saran..... 111

DAFTAR PUSTAKA 112

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Total Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 3

Tabel I.2 Perkembangan Jumlah WPOP Terdaftar Yang Melaporkan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Seberang Ulu Kota Palembang Tahun 2016-2020 7

Tabel I.3 Survei Pendahuluan 9

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dan Penelitian Sebelumnya 28

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 38

Tabel IV.1 Deskripsi Responden 63

Tabel IV.2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Isomorfisma Koersif . 66

Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Isomorfisma Normatif 66

Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Isomorfisma Mimetik 67

Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tingkat Kepercayaan 68

Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Partisipasi Warga Negara 69

Tabel VI.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Edukasi Formal 70

Tabel VI.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Edukasi Non Formal . 71

Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Edukasi In Formal..... 72

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Hubungan Antara Wajib Pajak dan Aparatur Papak 73

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peraturan Perpajakan 74
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Budaya Nasional 75
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepatuhan Formal... 76
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Material 77
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Validitas Variabrl Isomorfisma (XI) 79
Tabel IV.16 Hasil Pengujian Validitas Variabrl Moralitas Wajib Pajak (X2). 79
Tabel IV.17 Hasil Pengujian Validitas Variabrl Edukasi Pajak (X3) 79
Tabel IV.18 Hasil Pengujian Validitas Variabrl Budaya Pajak (X4)..... 80
Tabel IV.29 Hasil Pengujian Validitas Variabrl Kepatuhan Wajib Pajak (Y). 80
Tabel IV.20 hasil pengujian ralibilitas 81
Tabel IV.21 hasil uji deskriptif 82
Tabel IV.22 hasil uji normalitas..... 84
Tabel IV.23 hasil uji Multikolinearitas 85
Tabel IV.24 hasil koefesien determinasi 87
Tabel IV.25 hasil uji f 87
Tabel IV.26 hasil uji t..... 88
Tabel IV.27 dan IV.28 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi 93
Tabel IV.29 dan IV.30 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Moralitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi 95

Tabel IV.31 dan IV.32 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi 97

Tabel IV.33 dan IV.34 Hasil Uji Moderated *Regression Analysis* (MRA) Interaksi Isomorfisma dan Budaya Pajak..... 99

Tabel IV.35 dan IV.36 Hasil Uji Moderated *Regression Analysis* (MRA) Interaksi Moralitas Wajib Pajak dan Budaya Pajak..... 101

Tabel IV.37 dan IV.38 Hasil Uji Moderated *Regression Analysis* (MRA) Interaksi Edukasi Pajak dan Budaya Pajak 103

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 35

Gambar III.1 Rumus Solvin 39

Gambar IV.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Seberang Ulu 62

Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (*Normal P-P Plot*) 83

Gambar IV.3 Hasil Output SPS 86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
Lampiran 3 : Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 4 : Hasil Kuesioner (Skala Interval)
Lampiran 5 : Tabel Statistik
Lampiran 6 : Tabel Uji Validitas Reliabilitas dan Asumsi Klasik
Lampiran 7 : Fotokopi Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 8 : Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 13 : Fotokopi Plagiarism
Lampiran 14 : Fotokopi Sertifikat Magang
Lampiran 15 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Dodi Harianto/222017009/2021 Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak dan Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Wpop yang terdaftar di Kpp Pratama Seberang Ulu Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak dan Edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Wpop yang terdaftar di KPP Pratama Seberang Ulu). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak pratama kota Palembang sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini secara bersama-sama Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak dan Edukasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. secara parsial, Isomorfisma secara signifikan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, Moralitas Wajib Pajak secara signifikan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, Edukasi Pajak secara signifikan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. secara moderasi, Budaya Pajak memoderasi secara *predictor moderator* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan Budaya Pajak memoderasi secara *predictor moderator* Moralitas Wajib Pajak dan Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci : Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, Edukasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Dodi Harianto/222017009/2021 The Effect of Isomorphism, Taxpayer Morality and Tax Education on Taxpayer Compliance with Tax Culture as a Moderating Variable (Empirical Study of Wpop registered at Pratama Tax office Seberang Ulu Palembang City)

The formulation of the problem in this study is how the Effect of Isomorphism, Taxpayer Morality, and Tax Education on Taxpayer Compliance with Tax Culture as a Moderating Variable (Empirical Study of Wpop registered at Pratama Tax office Seberang Ulu). The type of research used is associative research. The data used are primary. The populations in this study were individual taxpayers who were registered at the Palembang city Pratama tax service office as many as 100 respondents. Data collection techniques are by using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The results of this study, together with Isomorphism, Taxpayer Morality, and Tax Education, have a significant effect on Taxpayer Compliance. Isomorphism significantly affects taxpayer compliance, taxpayer morality significantly affects taxpayer compliance, and tax education significantly affects taxpayer compliance. In moderation, Tax Culture moderates predictor moderator on Taxpayer Compliance, and Tax Culture moderates predictor moderator Taxpayer Morality and Tax Education on Taxpayer Compliance.

***Keywords**: Isomorphism, Taxpayer Morality, Tax Education, Taxpayer Compliance*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A145	Dodi Harianto	222017009	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu kepatuhan dan hal-hal yang menyebabkan ketidak patuhan serta upaya meningkatkan kepatuhan menjadi salah satu agenda penting baik di negara-negara maju, apa lagi di negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia Nurmantu (2005). Salah satu kewajiban warga negara adalah membayar pajak seperti yang tercantum dalam Undang-undang 1945 Pasal 23A yang berbunyi “Pajak dan pemungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan Undang-Undang”.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran Ditjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *Official Assesment System* menjadi *Self Assesment System*, memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Hal ini menjadikan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak. Namun dalam kenyataaannya penerapan sistem perpajakan di indonesia

masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Kondisi perpajakan di Indonesia menuntut keaktifan wajib pajak dalam menyelenggarakan perpajakannya yang membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela / *valuntary of comlience* merupakan tulang punggung *self assessment system*, dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya tersebut.

Satu tahun lebih Indonesia dilanda pandemi *Covid-19* kita berada dalam bayang-bayang *Double Ecomomic Shock*, oleh karena itu banyak sektor yang terpukul atas dampak pandemi *Covid-19* ini, tidak terkecuali sektor perpajakan. Dalam sektor Penerimaan Fiskal Indonesia sesuai RAPBN tahun 2020 sebesar 1.868,1 Trilliun, namun Realisasi APBN hingga September 2020 mencapai 720,62 Trilliun Rupiah. Besaran realisasi tersebut diakibatkan oleh kebijakan Insentif perpajakan dari Dirjen Pajak. Dalam menangani dampak *Covid-19* dibidang moneter & fiskal guna percepatan

Pemulihan ekonomi, pemerintah telah membuat perencanaan pemulihan ekonomi. Penerimaan perpajakan dimasa pemulihan tahun 2021 diproyeksikan tumbuh optimal 5,5% dari angka 1.198,8 Trilliun di tahun 2020 dan akan naik 1.268,5 Trilliun di tahun 2021. Dengan begitu, pemerintah secara bersama harus mengatur, merancang, dan mengantisipasi segala situasi serta kondisi yang memungkinkan terjadi

kedepannya. Berikut proporsi penerimaan pajak terhadap APBN dalam lima tahun sejak 2016 hingga 2020.

Tabel I.1
Total Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020

NO	TAHUN ANGGARAN	Jumlah dalam (Milyar rupiah)		Total realisasi penerimaan pajak
		Pajak Dalam Negeri	Pajak Internasional	
1	2016	Rp. 1 249 499,50	Rp. 35 470,70	Rp. 1 284 970,10
2	2017	Rp. 1.304. 316,30	Rp. 39. 213,60	Rp. 1.343.529,80
3	2018	Rp. 1.472. 908,00	Rp. 45. 881,80	Rp. 1.518.789,80
4	2019	Rp. 1. 505 088,20	Rp. 41 053,70	Rp. 1 546 141,90
5	2020	Rp. 1. 371 020,60	Rp. 33 486,90	Rp. 1 404 507,50

Sumber :www.bps.go.id, diolah 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa peran pajak dalam negeri sangat lah besar, dalam 5 tahun terakhir peran pajak dalam negeri selalu berada diatas 1,3 milyar, sedangkan pajak internasional kurang dari 50 milyar pertahunnya. Namun dalam tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan, maka usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah yang dalam hal ini merupakan tugas Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Berbagai upaya dilakukan Direktorat Jenderal Pajak agar penerimaan pajak maksimal, antara lain adalah dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Hal tersebut dilakukan dengan cara perluasan subjek dan objek pajak, dengan menjaring wajib pajak baru.

Gunadi (2012) Kepatuhan pajak berarti bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung

self assessment system, dimana Wajib Pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakannya dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar serta melaporkan pajaknya tersebut. Indikator kepatuhan pajak antara lain : kepatuhan formal, kepatuhan material.

Widodo (2010) Moralitas pajak merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri individu untuk membayar pajak. Jika dalam diri wajib pajak sudah tertanam rasa bangga sebagai warga negara, maka mereka akan termotivasi untuk membayar pajak dan patuh akan perpajakan. Moral penduduk yang baik akan menyebabkan kepatuhan wajib pajak yang baik, apabila kondisi moral masyarakat rendah, maka akan muncul motivasi untuk meloloskan diri dari kewajiban perpajakan dengan cara baik legal maupun ilegal Rahayu (2010).

Edukasi pajak Secara umum dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendidikan wajib pajak, maka semakin mudah bagi mereka untuk memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak termasuk peraturan-peraturan perpajakan Nurmantu (2005). Tidak semua wajib pajak memahami peraturan perpajakan, bagi wajib pajak yang sudah memahami peraturan perpajakan diharapkan dapat memenuhi dan melaksanakan kewajiban perpajakannya seperti melaporkan SPT tepat waktu dan melaporkannya dengan baik dan benar.

Dimaggio dan Powell (1993) Isomorfisma adalah tindakan untuk mengikuti atau mengimitasi keputusan pihak lain karena adanya pengaruh eksternal seperti tekanan koersif *(coercive pressure)*, tekanan mimetik

(mimetik pressure) dan tekanan sosial *(sosial Preassurres).* Gudono (2014) isomorfisma institusional merupakan turunan dari teori organisasi. Seorang wajib pajak dapat terpengaruhi dalam hal membayar atau tidak membayar pajak karena adanya tekanan atau mengikuti pihak lain yang berasal dari luar baik itu pengaruh yang positif ataupun negatif dalam peraturan-peraturan perpajakan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Imam dkk (2015), Adetya dkk (2015), Dedi (2020), Dian (2019) menyatakan bahwa Edukasi, berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Zhalisma (2020), Ranita (2016), Evalin (2015), Arif (2018), Resi dkk (2018) menyatakan bahwa edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Gultom (2016), Indar dan Adi (2014), sularsih dkk (2021), yanti dkk (2018), dennis (2020), menyatakan bahwa moralitas pajak berpengaruh signifikan terhadapa kepatuhan wajib pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Salman dkk (2009), Luqman (2017), yang menyatakan bahwa moralitas pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Habibi (2018) menyatakan bahwa isomorfisma berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan.

Masih banyak masyarakat indonesia yang belum patuh membayar pajak. Hal itu disampaikan *Ekonom Senior Institute For Development Of Economics And Finance* (INDEF) Aviliani "pajak dari PPh 21 maupun pajak badan kontribusinya masih kecil terhadap APBN" ujarnya di *century park hotel*, selasa (26/3/2019). Realisasi tingkat kepatuhan formal tahun 2017 tercatat 72,64%. Jumlah itu bersumber dari jumlah SPT tahunan PPh yang diterima Dirjen pajak sebanyak 12,06 juta dari total 165,59 juta wajib pajak. Tahun ini Direktorat Jendral Pajak menargetkan tingkat kepatuhan pajak 80%. Target itu diukur berdasarkan jumlah penyampaian SPT tahunan orang pribadi dan badan untuk tahun 2018. Aviliani menekankan kedepan tingkat kepatuhan pembayaran pajak perlu ditingkatkan. Sebab melalui pajak, negara dapat meningkatkan penerimaan dan membantu mengurangi defisit APBN, serta ketergantungan terhadap utang untuk pembiayaan. (cnbcindonesia)

Maraknya kasus suap pajak dan korupsi di indonesia. *Indonesia corupution watch (ICW)* mencatat pada kurun waktu 2005–2019 setidaknya terdapat 13 kasus korupsi perpajakan yang menunjukkan kongkalikong antara pihak pemerintah dan swasta. Dari seluruh kasus tersebut, terdapat 24 orang pegawai pajak yang terlibat (suara.com,2021).

Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung mengadakan kegiatan *Door to Door* serentak diberbagai unit usaha di kota Palembang, kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi wajib pajak secara langsung untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak akan pentingnya pajak dalam pembangunan. Palembang, Rabu

(11/7/2018). Pelaksanaan harian Kanwil DJP Sumsel Babel Ibrahim mengatakan kepatuhan formal wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan menunjukkan angka 76,16% sementara angka kepatuhan badan, kepatuhan wajib pajak, objek pajak non karyawan sebesar 59,03% dari jumlah keseluruhan wajib pajak. Sejauh ini Kanwil DJP Sumsel dan Kepulauan Bangka Belitung mengungkapkan hingga kini pihaknya baru mencapai 33,8% dari target realisasi pajak tahun 2018 sebesar 16 Triliun Rupiah lebih (palembang.tribunnews.com,2018).

Kepatuhan wajib pajak merupakan masalah yang paling sering dialami oleh kanto-kantor pelayanan pajak di Indonesia. Salah satunya ialah Kantor Pelayanan Pajak Pajak Pratama Seberang Ulu yang merupakan Kantor Pelayanan Pajak di Kota Palembang. Berikut tabel yang menjelaskan tentang tingkat kepatuhan pajak pada kantor pelayanan pajak pratama Seberang Ulu di Kota Palembang dari tahun 2016-2020.

Tabel I.2
Perkembangan jumlah WPOP terdaftar yang melaporkan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Seberang Ulu Kota Palembang Tahun 2016 – 2020

Tahun	WPOP terdaftar	WPOP Melaporkan SPT tahunan	WPOP tidak melaporkan SPT tahunan
2016	63.234	24.499	13.724
2017	69.025	23.537	4.487
2018	74.714	24.903	5.830
2019	82.335	32.936	3.468
2020	87.576	35.086	1.266

Sumber: KPP Pratama Palembang Seberang Ulu, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar mengalami kenaikan tetapi

meningkatnya jumlah wajib pajak yang terdaftar belum tentu menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pada tahun 2016 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu hanya berjumlah 63.234 dan yang melaporkan SPT nya hanya sebesar 24.499. Tidak semua wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu melaporkan SPT Tahunan nya, setelah saya wawancara ke salah satu pegawai yang bekerja di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu yang menjadi penyebab terjadinya penurunan wajib pajak yang terdaftar adalah wajib pajak tidak menyampaikan atau melaporkan SPT, tidak memenuhi persyaratan subjektif dan objektif, dan WPOP yang berpindah tempat tinggal yang menyebabkan NPWP berpindah tempat juga, sehingga menjadi suatu tugas KPP Pratama Palembang Seberang Ulu untuk memenuhi pencapaian tingkat rasio penerimaan SPT yang terhambat.

Pada SPT tahunan PPh orang pribadi tahun 2019 bersamaan dengan penutupan sementara pelayanan langsung (tatap muka) untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* direktorat jendral pajak (DJP) memperpanjang batas waktu (relaksasi) pembayaran pajak dan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi dari 31 maret 2020 menjadi 30 april 2020 (DDTC News, 2020). Diharapkan dengan adanya relaksasi pembayaran dan pelaporan pajak ini akan lebih banyak wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT tahun 2019. Namun berdasarkan tabel 1.2 tingkat kepatuhan wajib pajak tahun 2019 turun sebesar 9,18% menurun dari tahun 2018 sebesar 57,37% menjadi 48,19%.

Alasan penulis memilih Budaya Pajak sebagai variabel moderasi, karena penulis ingin melihat sejauh mana wajib pajak mengenal dan berinteraksi dengan aparatur pajak, karena dengan budaya pajak yang tinggi dapat menciptakan rasa bangga membayar kewajiban pajak dan malu jika tidak membayar pajak. Budaya pajak dibangun oleh adanya interaksi baik formal maupun informal dalam suatu institusi yang menghubungkan sistem perpajakan nasional. Berdasarkan hal tersebut, hubungan antara aparatur pajak dengan wajib pajak merupakan salah satu indikator dari budaya pajak. Aparatur pajak diharapkan memiliki sifat jujur, simpatik, dan mudah untuk dihubungi karena aparatur pajak langsung berhubungan dengan wajib pajak dalam hal pelayanan perpajakan (Widodo, 2010).

Tabel 1.3
Survei Pendahuluan

Nama wajib pajak	Hasil survei
David	Menurut wajib pajak ini moralitas akan meningkat dan mendorong seseorang membayar pajak dan patuh apabila kepercayaan masyarakat dipenuhi oleh kantor pajak dan sedikitnya penyimpangan di institusi tersebut seperti korupsi, penggelapan uang dan pungli.
Siska	Menurut wajib pajak ini edukasi pajak itu akan mendorong tingkat kepatuhan bagi wajib pajak contoh nya seperti pemasangan baliho atau reklame yang dipasang oleh Dirjen pajak di jalan-jalan untuk mengingatkan dan mengedukasi wajib pajak.
Anton	Menurut wajib pajak ini banyak orang yang tidak patuh membayar dikarenakan adanya hal-hal yang kurang sesuai dan kepercayaan masyarakat yang menurun seperti korupsi kolusi dan nepotisme dan sistem yang ada di institusi tersebut membuat wajib pajak menjadi malas untuk membayar pajak
Irfan	Menurut wajib pajak ini isomorfisma harus ditingkatkan karena dengan adanya tekanan dari pihak luar maka kepatuhan wajib pajak dapat berjalan dengan baik dan dapat kepercayaan dari masyarakat.

Sumber : Penulis, 2021

Kesimpulan yang didapat dari survei pendahuluan diatas bahwa moralitas pajak seseorang akan meningkat apabila kepercayaan dari masyarakat terpenuhi oleh institusi perpajakan dan edukasi perpajakan membantu dan mendorong terciptanya moralitas seseorang yang taat akan perpajakan serta tekanan yang didapat dari luar membuat wajib pajak patuh atas perpajakannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, dan Edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi** (**Studi Empiris WPOP yang terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu Kota Palembang)''**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, dan Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?
2. Bagaimana pengaruh Isomorfisma terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?
3. Bagaimana pengaruh Moralitas Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?
4. Bagaimana pengaruh Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?

5. Bagaimana pengaruh Isomorfisma terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi Budaya Pajak ?
6. Bagaimana pengaruh Moralitas Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi Budaya Pajak ?
7. Bagaimana pengaruh Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi Budaya Pajak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, Dan Edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perpajakan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Ismorfisma, Moralitas Wajib Pajak, dan Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Budaya Pajak sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Direktorat jendral pajak (DJP)

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Manfaat kepada DJP Khususnya mengenai Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, dan Edukasi

Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Budaya Pajak Sebagai moderasi.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul. (2010). Administrasi Perpajakan. Bandung: nuansa.

Adiatma, A. E. (2016). Pengaruh Edukasi, Sosialisasi, dan Himbauan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). Jurnal Mahasiswa Perpajakan, 8(1).

Adrian Sutedi . (2011). *Hukum Pajak*. Penerbit Sinar Grafika Jakarta.

Alawiyah, R. A. (2019). Pengaruh Kebutuhan Memiliki Npwp, Edukasi Dan Himbauan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Di Kpp Pratama Ilir Barat Palembang (Doctoral dissertation, STIE Multi Data Palembang).

Amin, A. (2021). Karakteristik Personal, Moralitas Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. eBA Journal: Journal Economic, Bussines dan Accounting, 8(1), 1-12.

Aviliani. (2019). Kepatuhan Pajak di Indonesia Masih Rendah. 26 Maret 2019, https://www.cnbcindonesia.com

Badan Pusat Statistik. (2021). Realisasi Pendapatan Negara. 14 juni 2021, https://www.bps.go.id/indicator

Cahayani, M., Wahyuni, M. A., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Penerimaan Sppt, Moralitas Pajak Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Di Kabupaten Badung. Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 9(1).

Dedi Kurniawan. (2020). The Influence Of Tax Education During Higher Education On Tax Knowledge And Its Effect On Personal Tax Compliance. Journal Of Indonesian Economy and Business. Vol.35 No.1, Hal:57-22

Dennis Abednego, Setiadi. Analisa Budaya Wajib Pajak, Moralitas Wajib Pajak, Dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Karyawan/Wajib Pajak Yang Bekerja Di Pt Soraya Interindo). 2020. PhD Thesis. Universitas Buddhi Dharma.

Dian Ismi. (2019). Pengaruh Kebutuhan Memiliki NPWP, Edukasi dan Himbauan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan di KPP Pratama Ilir Barat Palembang.

Dimaggio & Powell. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. American sociological review, 147-160.

Gultom, Mhdfidhelgazzelly. Pengaruh Dimensi Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Pada Umkm Berbasis Budaya Batak Di Kota Medan). 2016. PhD Thesis. Universitas Brawijaya.

Habibie. (2018). Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Binaan Dinas Koperasi Dan UKM Kota Palembang)

Ibrahim. (2018). Kepatuhan Wajib Pajak di SumSel Minim, Ini Tindakan yang dilakukan Kantor DJP SumSel Babel. 11 Juli 2018, https://palembang. tribunnews.com

Imam Mukhlis, Sugeng Hadi Utomo & Yuli Soesetio.(2015). The Role Of Taxation Knowledge And Its Effect On Tax Fairness As Well As Tax Compliance On Handicraft SMEs Sectors In Indonesia. Journal Of Financial Research.Vol.6, No.4.

Khaerunnisa, Indar; Wiratno, Adi. Pengaruh Moralitas Pajak, Budaya Pajak, dan Good Governance Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2014, 1.02: 200-210.

Kurniawan. (2020). The Influence Of Tax Education During Higher Education On Tax Knowledge And Its Effect On Personal Tax Compliance. Journal of Indonesian Economy & Business, 35(1).

Muhammad Zain. (2007)` *Manajemen Perpajakan Edisi Kedua*, Jakarta: Salemba Empat.

Muthia, F. A. (2013). Pengaruh Moral Pajak Dan Budaya Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 1-10.

Numantu, 2005, Pengantar Perpajakan, Jakarta : Granit Saleh, Novrita. Interprestasi sistem pemungutan pajak Self Assessment System.

Rahman, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Jurnal Akuntansi, 6(1).

Ramadhan, Luqman Yusuf. Pengaruh Kesadaran, Moralitas dan Budaya Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Pada UKM Siola Kota Surabaya). *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 2017, 3.2.

Resmi, S. (2017). Perpajakan. Dalam *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 10 Buku 1* (hal. 1). Jakarta: Salemba Empat.

Romie, Priyastama. (2017). *Spss Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.

Rumaiza, R. (2018). Pengaruh Reformasi Administrasi Pajak Dan Moralitas Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak (Survey Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Bandung). JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis), 4(2), 85-98.

Salman, Kautsar Riza; Farid, Mochammad. Pengaruh Sikap dan Moral Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Industri Perbankan di Surabaya. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, 2008.

Santoso, W. (2008). Analisis Risiko Ketidak Patuhan Wajib Pajak Sebagai Dasar Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak: Penelitian Terhadap Wajib Pajak Badan di Indonesia. Jurnal Keuangan Publik, 5(1), 85-137.

Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sri Mulyani. (2021). Marak Kasus Suap Pajak Dan Korupsi. 09 Maret 2021,https://www.suara.com

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

Sularsih, Hermi; Wikardojo, Soko. Moralitas dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan memanfaatkan fasilitas perpajakan dimasa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 2021, 16.2: 225-234.

Tologana, E. Y. (2015). Pengaruh Sanksi, Motivasi dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Manado). ACCOUNTABILITY, 4(1), 1-11.

Wiratna Sujarweni. 2019. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendeketan Kuantitatif*. Yokyakarta : PustakaBaru.

Yanti, Luh Sri Nopi, et al. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Moralitas Pajak Dan Keadilan Distributif Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2018, 8.2.

Zalisma, (2020). Pengaruh Edukasi, Himbauan, Dan Persepsi Atas Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Norma Sosial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu)

Widodo Widi, (2010). Moralitas, Budaya Dan Kepatuhan Pajak. Bandung: Alfabeta.